

RENOP

**Rencana Operasional Tahunan
Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Gigi Surabaya
2025**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN GIGI
Jl. Pucang Jajar Selatan No 24 Surabaya**

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan

TAHUN 2025

Disusun oleh :

Isnanto

Sri Hidayati

Siti Fitria Ulfah

Sanda Astarina

© Rencana operasional tahunan atau sering disebut RENOP merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis. Dokumen rencana operasional tahunan perlu disusun oleh Tim sebagai pedoman Pengelola Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya untuk mengumpulkan data dan analisis data untuk mengukur capaian dari indikator kinerja. Keberadaan dokumen Renop memudahkan pengelola Program Studi untuk melakukan monitoring dan evaluasi agar tercipta peningkatan standar mutu berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya yang telah disahkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya tanggal 20 Juli 2024. Renop ini memuat berbagai kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi berbagai masalah yang terlihat dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Rencana operasional dibuat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk penyelenggaraan perguruan tinggi. Produktivitas tersebut hanya bisa dicapai apabila menggerakkan semua sumberdaya (*resources*) yang ada.

Renop ini merupakan bagian dari pedoman kerja pengelola program studi, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program telah dan/atau belum tercapai pada tahun sebelumnya. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada berbagai isu strategis yang diberikan pada Renstra, dimana secara garis besar menyangkut sembilan komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Keuangan dan Sarana Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabmas dan (9) Luaran dan Capaian Tri Dharma. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) terbaru.

Dengan tersusunnya Renop ini, maka arah pengembangan program studi menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran program studi dalam mencapai visi dan misi lembaga.

Surabaya, 6 Januari 2025

Kaprodi



Drg. Sri Hidayati, MKes
NIP. 19660212 199203 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	i
Halaman Judul Kedua	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Tujuan dan Manfaat	2
1.2 Landasan Hukum	2
BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI TERAPI GIGI PROGRAM SARJANA TERAPAN SURABAYA	3
2.1 Visi	3
2.2 Misi	3
BAB 3 MATRIK KETERKAITAN MISI, TUJUAN, SASARAN, SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA	4
3.1 Matrik keterkaitan VMTS	4
3.2 Matrik keterkaitan sasaran, sasaran strategis, komponen kriteria LAM-PTKes dan program kerja	6
BAB 4 RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2025	14
4.1 Tujuan, Strategi, Kegiatan dan indikator 2025	14
BAB 5 INDIKATOR KINERJA UTAMA	40
5.1 Indikator Kinerja Utama	40
5.2 Sasaran Mutu tahun 2025	46
BAB 6 PENUTUP	49
Lampiran Kamus Indikator Kinerja Utama	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Matrik keterkaitan MTS	4
Tabel 3.2 : Matrik keterkaitan sasaran, komponen kriteria LAM-PTKes dan program kerja	6
Tabel 4.1 : Rencana Operasional Komponen VMTS tahun 2025	15
Tabel 4.2 : Rencana Operasional Komponen Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama tahun 2025	17
Tabel 4.3 : Rencana Operasional Komponen Mahasiswa tahun 2025	19
Tabel 4.4 : Rencana Operasional Komponen Sumber Daya Manusia Dosen tahun 2025	22
Tabel 4.5 : Rencana Operasional Komponen Sumber Daya Manusia Tendik tahun 2025	25
Tabel 4.6 : Rencana Operasional Komponen Keuangan, Sarpras dan SI Tahun 2025	27
Tabel 4.7 : Rencana Operasional Komponen Pendidikan tahun 2025	30
Tabel 4.8 : Rencana Operasional Komponen Penelitian tahun 2025	34
Tabel 4.9 : Rencana Operasional Komponen Pengabmas tahun 2025	36
Tabel 4.10 : Rencana Operasional Komponen Luaran dan Capaian Tri Dharma tahun 2025	38
Tabel 5.1 : IKU Kaprodi	40
Tabel 5.2 : Sasaran mutu program studi	46

Prodi Sarjana Terapan Program Terapi Gigi Surabaya, merupakan salah satu Prodi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan Terapi Gigi Program Sarjana Terapan. Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya telah berperan aktif dalam pengembangan tenaga vokasional level 6 KKNI di bidang keahlian Terapi Gigi, selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan civitas akademika Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya dalam bentuk HaKI, dan paten telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan kesehatan gigi di tingkat lokal maupun nasional.

Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan Prodi sejenis dari universitas terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Perubahan struktur pengelola program studi sesuai peraturan Menteri Kesehatan tahun 2018, membawa dua implikasi; 1) reformasi birokrasi dengan perampingan struktur namun kaya fungsi, 2) perubahan tanggung jawab pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan program studi berada di bawah Kaprodi dan secara administrasi dibantu dua koordinator dan satu pengelola laboratorium. Dua implikasi tersebut apabila tidak segera diikuti dengan adanya pusat data dan informasi digital atau online terpadu dampaknya adalah pengelolaan data dan monitoring terhambat. Solusinya adalah perlunya aplikasi digital atau online pusat data dan informasi terpadu.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya perlu menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Jurusan Kesehatan Gigi Surabaya 2025-2029. Sesuai dengan Renstra Poltekkes Kemeneks Surabaya tahun 2025-2029, penyusunan Renstra Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya 2025-2029 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Surabaya, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya dalam lima tahun ke depan

yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ilmiah dosen (3) Peningkatan daya saing di tingkat global, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

Renop Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya ini merupakan bagian dari pedoman kerja pengelola Prodi Kesehatan Gigi Surabaya. Kegiatan di dalam RENOP merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang sudah atau belum tercapai selama kurun waktu 2024 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2025. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu pada isu-isu strategis yang ada dalam dokumen Renstra Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya. Secara garis besar isu tersebut menyangkut sembilan komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, Tata Kelola, dan Kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumber daya manusia, (5) Keuangan dan Sarana Prasarana (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada masyarakat, dan (9) Luaran dan Capaian Tri Dharma. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes).

1.1 Tujuan dan Manfaat

Renop Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya 2025 ini merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Kaprodi;
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi;
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Prodi, dan
- Penyusunan Laporan EDPS dan LKPS program studi.

1.2 Landasan Hukum

Renop Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya 2025 disusun dengan memperhatikan:

- Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang R.I No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:

*Rencana Operasional Tahunan Program Studi Terapi Gigi
Program Sarjana Terapan Surabaya 2025*

1227/Menkes/SK/VIII/2010 tentang Indikator Pelayanan Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

- Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya nomor: HK.02.03/1/4774/2023 tanggal 2 Mei 2023
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Surabaya Tahun 2010- 2030
- Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2020-2024
- Kontrak Kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Tahun 2024
- Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2024 Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2025-2029
- Rencana Strategis Jurusan Kesehatan Gigi Surabaya tahun 2025-2029.

2.1 Visi

Menghasilkan sarjana terapan kesehatan gigi yang unggul dalam asuhan kesehatan gigi pada kelompok berkebutuhan khusus, lansia, dan gangguan jantung yang diakui nasional dan internasional Yang inovatif, unggul, berintegritas, dan berdaya saing global tahun 2035"

2.2 Misi

1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan untuk mendukung pengembangan pengetahuan, dan teknologi dengan keunggulan kesehatan jantung.
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan yang baik, bersih, akuntabel, transparan kredibel, adil, dan bertanggung jawab
3. Mengembangkan jejaring dan kemitraan di dalam dan luar negeri.

2.3 Tujuan Prodi

1. Menghasilkan Terapis gigi yang memiliki pengetahuan, moralitas, integritas dan kompetensi keunggulan bidang kesehatan jantung.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam mengembangkan teknologi kesehatan jantung yang inovatif yang berkualitas dan terpublikasi secara nasional maupun internasional.
3. Terwujudnya tata kelola dan kualitas SDM program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan yang baik, bersih, akuntabel, transparan dan terukur dalam

rangka mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Terwujudnya kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaan pendidikan prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan
5. Terwujudnya pusat kajian pemberdayaan masyarakat

3.1. Matrik Keterkaitan antara Misi,Tujuan,dan Sasaran

Tabel 3.1 : Matrik keterkaitan VMTS (Dasar Dokumen Renstra Prodi 2025-2029)

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan untuk mendukung pengembangan pengetahuan, dan teknologi dengan keunggulan kesehatan jantung	1 Meningkatkan kualitas pendidikan termasuk di bidang kesehatan jantung	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas raw input calon mahasiswa baru 2. Mengoptimalkan Sentra Unggulan Pendidikan Kesehatan Jantung untuk meningkatkan daya saing 3. Meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai harapan pengguna dan tepat waktu
	2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan teknologi kesehatan jantung yang inovatif.	4. Meningkatkan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing tinggi 5. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian 6. Meningkatkan inovasi produk penelitian termasuk pada area kesehatan jantung 7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dosen 8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prestasi mahasiswa di bidang seni budaya, olahraga, dan karya

		ilmiah 9. Meningkatkan sitasi pada publikasi hasil penelitian sivitas akademika
2.Melaksanakan tata kelola organsiasi dan sumber daya manusia prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan yang baik, bersih, akuntabel, transparan kredibel, adil, dan bertanggung jawab	3. Meningkatkan tata kelola program studi dan sumber daya manusia yang baik, bersih, akuntabel, transparan, dan terukur	10. Meningkatkan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian 11.Meningkatkan kemampuan kompetensi dan keahlian tenaga pendidik dan kependidikan 12.Meningkatkan jumlah dan jenis sarana dan prasarana penunjang pendidikan 13. Mewujudkan tata kelola organsiasi yang bersih dan melayani
	4. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga ahli Kesehatan Gigi yang unggul dan kompetitif.	13.Pemantapan penerapan SPMI 14.Pemantapan pengawasan mutu internal (AMI) 15. Percepatan program pengendalian internal untuk mitigasi resiko 16. Meningkatkan penggunaan SIM akademik dan non akademik
3.Mengembangkan jejaring dan kemitraan di dalam dan luar negeri.	5. Meningkatkan kemitraan untuk menunjang produktivitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma.	17. Meningkatkan program kemitraan dengan lembaga lain dalam bidang Pelayanan Tri Dharma PT 18. Pemberdayaan aset dan SDM untuk meningkatkan pendapatan BLU
	6. Terwujudnya peningkatan strata pendidikan dari jenjang diploma sampai doktoral terapan.	19. Mewujudkan roadmap keberlanjutan jenjang pendidikan vokasional sesuai RIP 20. Kerjasama dengan lembaga pendidikan vokasional dalam negeri dan luar negeri

Sumber : Dokumen Renstra Jurusan Kesehatan Gigi 2025-2029

3.2. Keterkaitan antara Sasaran, Sasaran Strategis, Komponen Kriteria LAM-PTKes dan Program Kegiatan

Tabel 3.2 : Matrik keterkaitan sasaran, komponen kriteria LAM-PTKes dan program kegiatan

No	Sasaran	Sasaran Strategis	Komponen Kriteria	Program Kegiatan
1	Meningkatkan kuantitas dan kualitas raw input calon mahasiswa baru	1. Terwujudnya kepedulian lembaga terhadap program bidik misi	Mahasiswa	1. Melakukan skrening calon mahasiswa baru jalur bidik misi kerjasama dengan panitia pusat 2. Memberikan layanan bimbingan konseling dan kesehatan kepada mahasiswa
		2. Meningkatnya jumlah pendaftar mahasiswa baru melalui berbagai jalur seleksi	Mahasiswa	3. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDP, CBT, Bidik Misi dan PBT kerjasama dengan panitia pusat Poltekkes
2	Memantapkan penerapan kurikulum berbasis KKNI	1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi	Pendidikan	1. Review kurikulum 2. Studi banding pelaksanaan kurikulum ke PT lain
		3. Terwujudnya pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis kinerja	Pendidikan	1. Peningkatan ketersediaan RPS 2. Peningkatan ketersediaan modul praktikum 3. Peningkatan ketersediaan modul ajar 4. Fasilitasi blog untuk upload modul
		4. Terwujudnya tingkat kepatuhan dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran	Pendidikan	1. Peningkatan ketepatan pelaksanaan kalender akademik 2. Optimalisasi jumlah peserta didik per kelas sesuai rasio dosen 3. Optimalisasi kesesuaian antara materi kuliah dengan RPS

		5. Terwujudnya tata kelola proses pembelajaran yang baik dan bermutu	Pendidikan	1. Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam pelayanan administrasi akademik 2. Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam pelayanan administrasi non akademik 3. Optimalisasi pengembangan program perkuliahan dari integrasi hasil penelitian dan/atau masukkan alumni 4. Fasilitasi ketersediaan asisten dosen mata kuliah 5. Peningkatan tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan 6. Peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan
3	Meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai harapan pengguna	1. Memfasilitasi mahasiswa untuk peningkatan kemampuan softskill	Mahasiswa	Pemberlakuan kredit poin softskill mahasiswa
		2. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan bimbingan konseling dan kesehatan	Mahasiswa	Meningkatkan proses layanan bimbingan akademik, layanan BK, PKL dan tugas akhir untuk kelulusan tepat waktu
		3. Mewujudkan sistem data base alumni berbasis online	Mahasiswa	Melakukan proses pelacakan dan perekaman data lulusan yang sudah bekerja
		4. Terwujudnya kualitas lulusan yang unggul dan kompetitif	Mahasiswa	1. Meningkatkan peran serta alumni dalam pelaksanaan kegiatan job fair 2. Memperbanyak mahasiswa ikut lomba-lomba karya ilmiah, seni budaya dan olahraga tingkat nasional
		5. Terwujudnya output lulusan yang sesuai dengan harapan pengguna	Mahasiswa	Peningkatan kelulusan TOEFL lulusan

		6. Terwujudnya sinergisme alumni untuk peningkatan pendanaan dan kualitas pendidikan	Mahasiswa	Mengeluarkan surat edaran untuk kewajiban alumni masuk dan mendaftar di website alumni
		7. Terwujudnya kepedulian lembaga terhadap prestasi mahasiswa	Mahasiswa	1. Pemetaan dan database potensi mahasiswa untuk dikirim dalam lomba-lomba karya ilmiah, seni, budaya dan olahraga 2. Meningkatkan jumlah UKM, PKM dan kegiatan PIMNAS yang didanai pusat
		8. Terwujudnya pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis kinerja	Pendidikan	1. Peningkatan ketersediaan RPS 2. Fasilitasi blog untuk upload modul
		9. Ketersediaan modul praktikum masing-masing Mata Kuliah	Pendidikan	1. Peningkatan ketersediaan modul praktikum 2. Peningkatan ketersediaan modul ajar
		10. Terwujudnya budaya baca dan penggunaan perpustakaan sebagai sarana belajar	Pendidikan	Pemanfaatan ruang baca untuk budaya ilmiah mahasiswa
		11. Terwujudnya kepuasan stakeholder internal	Mahasiswa	1. Pemberlakuan kredit poin softskill mahasiswa 2. Mengembangkan kegiatan softskill mahasiswa
		12. Ketersediaan mahasiswa asing yang belajar di Prodi	Mahasiswa	1. Meningkatkan kualitas kerjasama luar negeri 2. Promosi lembaga 3. Studen exchange untuk menarik calon mahasiswa asing belajar di Prodi
4	Meningkatkan kualitas penelitian yang berdaya saning tinggi	1. Tersedianya biaya operasional penelitian	Penelitian	Peningkatan judul penelitian dibiayai
		2. Meningkatnya budaya meneliti bagi dosen	Penelitian	Peningkatan judul penelitian kerjasama dalam negeri yang dibiayai

		3. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan kreativitas dosen dalam penelitian	Penelitian	Optimalisasi publikasi hasil penelitian
		4. Terwujudnya integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	Penelitian	Meningkatkan integrasi hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
		5. Ketersediaan roadmap penelitian berbasis keilmuan	Penelitian	Penyusunan roadmap penelitian dan Pengabmas berbasis rumpun ilmu dosen
		6. Optimalisasi penggunaan digital library untuk upload hasil penelitian	Penelitian	Peningkatan upload hasil penelitian di digital library
5	Meningkatkan kegiatan Pengabmas berbasis penelitian	1. Tersedianya biaya operasional Pengabmas	Pengabmas	Peningkatan judul Pengabmas berbasis hasil penelitian
		2. Meningkatnya budaya Pengabmas bagi dosen	Pengabmas	Peningkatan judul Pengabmas kerjasama dengan pihak lain
		3. Terwujudnya integrasi hasil Pengabmas ke dalam proses pembelajaran	Pengabmas	Meningkatkan integrasi hasil pengabmas untuk pengembangan proses pembelajaran
		4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabmas	Pengabmas	1. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian 2. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi	Terwujudnya produk kreativitas dosen	Luaran dan Capaian Tri Dharma	1. Peningkatan jumlah HaKI yang dihasilkan institusi 2. Peningkatan jumlah buku karya dosen yang ber-ISBN
7	Meningkatkan kuantitas dan kualitas prestasi mahasiswa	Peningkatan kelulusan uji kompetensi lulusan	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Peningkatan jumlah kelulusan uji kompetensi

8	Percepatan program google scholar dan sinta	Meningkatnya jumlah tulisan dosen yang diterbitkan oleh media massa nasional	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Peningkatan jumlah tulisan dosen yang dimuat di media massa nasional
9	Meningkatkan pelayanan administrasi	Terwujudnya kepuasan pelanggan terhadap kualitas lulusan	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Melakukan proses pelacakan dan perekaman data lulusan yang sudah bekerja
10	Meningkatkan kemampuan kompetensi SDM	1. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM Tenaga kependidikan	SDM	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kompetensi
		2. Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM dosen	SDM	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi
		3. Terwujudnya ketersediaan jumlah dosen yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	SDM	Pemetaan kembali rasio dosen dibanding mahasiswa
		4. Terwujudnya sistem karir dosen	SDM	Pendampingan pengurusan kenaikan pangkat fungsional dosen secara online
		5. Peningkatan jenjang akademik SDM tenaga kependidikan dan Pendidik	SDM	Pengusulan dosen untuk studi lanjut
		6. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan pendidik yang berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusi	SDM	1. Melakukan penilaian kinerja pegawai sesuai instrumen 2. Memberikan penghargaan karena dedikasi dan loyalitas pegawai
		7. Terwujudnya penghargaan atas produktivitas SDM	SDM	Memberikan penghargaan karena dedikasi dan loyalitas pegawai
		8. Peningkatan bantuan teknis untuk pengurusan kepangkatan dosen	SDM	Pendampingan pengurusan kenaikan pangkat fungsional dosen secara online
		9. Tersedianya biaya investasi SDM	Keuangan dan Sarpras	Meningkatkan kecukupan biaya investasi pengembangan dosen untuk pelatihan
11	Meningkatkan jumlah dan	1. Terwujudnya efektifitas belanja berdasarkan ouput kinerja	Keuangan dan Sarpras	Meningkatkan penyerapan realisasi anggaran

	jenis Sarpras	2. Tersedianya biaya operasional pembelajaran	Keuangan dan Sarpras	Meningkatkan kecukupan biaya operasional pembelajaran
		3. Tersedianya biaya investasi Sarana	Keuangan dan Sarpras	1. Renovasi halaman dan pertamanan 2. Pengadaan tempat parkir motor mahasiswa 3. Renovasi interior dan pengadaan mebel lobby 4. Pengadaan papan publikasi hasil kegiatan di selasar
		4. Terwujudnya peningkatan jumlah sarana pembelajaran	Keuangan dan Sarpras	Peningkatan dan regenerasi ABBM
		5. Terwujudnya kecukupan fasilitas sarana penunjang pembelajaran	Keuangan dan Sarpras	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka dari e-Journal berlangganan
		6. Terwujudnya ketersediaan jaringan internet yang memadai	Keuangan dan Sarpras	1. Meningkatkan koneksitas komputer pegawai terkoneksi wifi 2. Peningkatan rasio wifi per user
12	Mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih dan melayani	1. Mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih dan melayani	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	1. Melakukan penilaian kinerja pegawai sesuai instrumen 2. Penempatan pegawai sesuai jabatan 3. Pembinaan pegawai untuk meminimalisasi pelanggaran etik pegawai
		2. Meningkatkan pelayanan administrasi	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Pelayanan administrasi dan pembelajaran menggunakan SOP
13	Pemantapan penerpaan SPMI	Pemantapan pelaksanaan sistim penjaminan mutu internal	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	1. Melayanai saat ada Audit Mutu Internal 2. Melayani saat ada Audit SPI 3. Melakukan evaluasi mutu internal
14	Pemantapan pengawasan mutu internal	1. Percepatan program pengendalian internal untuk mitigasi resiko	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Melakukan evaluasi mutu internal

		2. Terwujudnya sistem akuntansi yang baik dan handal	Keuangan, Sarpras dan SI	Meningkatkan penggunaan sistem pelaporan keuangan yang handal
15	Percepatan program pengendalian internal	Pemantapan pengawasan mutu internal	Keuangan dan Sarpras	Melakukan evaluasi mutu internal
16	Meningkatkan penggunaan SIM akademik dan non akademik	Peningkatan penggunaan SIM akademik dan non akademik	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Pemanfaatan SIAKAD
17	Meningkatkan program kemitraan	Peningkatan program kemitraan dengan lembaga lain di bidang pelayanan tri dharma PT	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Update MoU dan penambahan MoU baru bidang penelitian dan Pengabmas
18	Pemberdayaan aset dan SDM	Pemberdayaan aset dan SDM untuk meningkatkan pendapatan BLU	Keuangan dan Sarpras	Peningkatan pemanfaatan asrama, KSO dan KSM
19	Mewujudkan roadmap pendidikan	1. Memiliki visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis	VMTS	Mengupayakan tercapainya MoA untuk kegiatan capaian kompetensi mahasiswa dan cita-cita lembaga di bidang pemberdayaan masyarakat (Laboratorium mitigasi resiko bencana)
		2. Peningkatan pemahaman tentang visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi	VMTS	Survey pemahaman visi-misi melalui google form pihak internal
		3. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi	VMTS	1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi visi misi melalui berbagai media
				2. Monev ketercapaian indikator visi misi
		4. Terwujudnya institusi pendidikan tinggi vokasional kesehatan sebagai pilihan pertama	VMTS	Pembuatan profil institusi dengan dua bahasa
20	Kerjasama antara lembaga	Terwujudnya penelitian kerjasama dengan PT lain DN maupun LN termasuk swasta	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Peningkatan judul penelitian kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang dibiayai

21	Mewujudkan roadmap pembentukan laboratorium pemberdayaan	Terwujudnya laboratorium terpadu di masyarakat berbasis pemberdayaan	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Pendirian laboratorium pemberdayaan di masyarakat
22	Mewujudkan kawasan peduli anak dan ibu hamil	Terwujudnya daerah binaan sebagai basis pengembangan keilmuan	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Peningkatan jumlah daerah atau wilayah binaan sebagai output dari kegiatan Pengabmas
23	Mewujudkan roadmap pusat kajian	1. Terwujudnya kegiatan seminar ilmiah skala nasional/internasional	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Melaksanakan kegiatan seminar
		2. Terwujudnya pusat kajian ilmu bidang pemberdayaan tumbuh kembang anak	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Pendirian laboratorium pemberdayaan di masyarakat
24	Kerjasama lembaga tersertifikasi untuk pusat pelatihan	1. Terwujudnya peningkatan produktivitas karya dosen berupa buku ber-ISBN	Luaran dan Capaian Tri Dharma	3. Peningkatan jumlah HaKI yang dihasilkan institusi 4. Peningkatan jumlah buku karya dosen yang ber-ISBN
		2. Terwujudnya karya institusi yang diadopsi industri/masyarakat	Luaran dan Capaian Tri Dharma	Optimalisasi karya dosen yang diadopsi dunia industri dan masyarakat

Sumber : Dokumen Renstra Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya 2025-2029

4.1 Tujuan, Strategi, Kegiatan dan Indikator Tahun 2025

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
Meningkatkan kualitas pendidikan termasuk di bidang kesehatan jantung	1. Meningkatkan kualitas lulusan	1. Melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang sesuai dengan pedoman 2. Menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi termasuk kesehatan jantung 3. Melaksanakan review kurikulum 4. Melaksanakan kurikulum berbasis OBE 5. Melaksanakan proses pembelajaran dengan metode SCL	1. Persentase IPK lulusan $\geq 3,51$	%	65	68
			2. Persentase lulus uji kompetensi CBT	%	96	97
			3. Persentase Lulus tepat waktu	%	97	97.25
			4. Persentase lulus uji kompetensi OSCE	%	0	0
			5. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional bidang akademik	Orang	66	68
			6. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional bidang akademik	Orang	0	1
			7. Jumlah mahasiswa Berprestasi tingkat nasional bidang non	Orang	94	95

		6. Melaksanakan metode evaluasi yang terstandar 7. Melaksanakan proses pembelajaran yang	akademik 8. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional bidang non akademik	Orang	5	5
--	--	---	---	-------	---	---

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
		terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 8. Melaksanakan monev PBM 9. Melaksanakan evaluasi CPL 10. Melaksanakan kuliah pakar, kuliah tamu, seminar nasional, workshop, <i>International conference</i> 11. Menerapkan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) 12. Menyusun <i>blue print</i> 13. Menetapkan standar lulusan 14. Melaksanakan try out ukom 15. Mengikuti uji kompetensi nasional 16. Mengadakan student exchange				

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
		17.Mengadakan lecturer exchange 18.Mengembangkan prodi baru termasuk program Kelas Internasional				
	1. Mengoptimalkan Sentra Unggulan Pendidikan Kesehatan Jantung untuk meningkatkan daya saing.	1. Melaksanakan kurikulum yang mengimplementasikan sentra unggulan pendidikan kesehatan jantung 2. Menyelenggarakan pelatihan bagi mahasiswa mendukung kompetensi bidang kesehatan jantung. 3. Menyelenggarakan kegiatan untuk peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa	Persentase lulusan yang mendapatkan pelatihan kompetensi yang mendukung kesehatan jantung.	%	30	30.25
	2.Meningkatkan serapan lulusan alam	1. Melaksanakan peningkatan kemampuan	1. Persentase <i>first taker</i> dengan Skor EPT level	%	60	65

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	dan luar negeri.	mahasiswa berbahasa asing 2. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa 3. Penguatan Toefl untuk dosen 4. Melaksanakan job fair 5. Melaksanakan <i>tracer study</i>	Diploma 3 dengan skor ≥ 400 2. Persentase <i>first taker</i> dengan Skor EPT level Sarjana Terapan dengan skor ≥ 450 3. Persentase <i>first taker</i> dengan Skor EPT level Profesi dengan skor ≥ 475 4. Persentase mahasiswa kelas internasional dengan skor TOEIC ≥ 600 5. Persentase serapan lulusan di fasyankes 6. Persentase serapan lulusan ke luar negeri 7. Persentase masa tunggu lulusan ≤ 3 bulan	% % % % % %	60 60 0 40 0,5 50%	65 65 0 42,5 0,5 51%

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	3. Meningkatkan sarana prasarana yang terstandar	1. Memenuhi kebutuhan prasarana kelas yang terstandar 2. Memenuhi kebutuhan prasarana laboratorium dan/ atau bengkel kerja yang terstandar 3. Menyusun pedoman kebijakan penggunaan pasien simulasi dan pasien sebenarnya yang tersedia di laboratorium 4. Memenuhi kebutuhan prasarana ruang OSCE terstandar 5. Memenuhi prasarana CBT Center terstandar 6. Menyediakan prasarana dan sarana Lab Bahasa 7. Menyediakan sarana bagi disabilitas 8. Meningkatkan sarana dan prasarana	1. Jumlah kelas yang terstandar 2. Jumlah laboratorium dan atau bengkel kerja dengan <i>gap</i> kurang dari 30% dibandingkan standar 3. Jumlah ruang ujian OSCE terstandar 4. Jumlah CBT Center terstandar 5. Jumlah laboratorium Bahasa 6. Jumlah system informasi yang dikembangkan 7. Persentase integrasi data dan analitik 8. Persentase dari performa dan fungsi website 9. Jumlah referensi berupa buku teks	Ruang Ruang Ruang Ruang Ruang Paket % % Buku	85 37 0 1 1 10 29 20 18484	95 48 2 2 2 11 30 22 18784

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
		teknologi dan informasi termasuk akses internet terstandar 9. Mengembangkan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran dan pelayanan yang berkualitas 10. Meningkatkan sarana dan prasarana Perpustakaan 11. Mengembangkan inovasi layanan perpustakaan	10. Jumlah referensi jurnal nasional 11. Jumlah referensi jurnal internasional 12. Jumlah referensi prosiding 13. Jumlah program inovasi Perpustakaan	Jurnal Jurnal Prosiding Paket	35 43 50 6	37 45 52 7
2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam mengembangkan teknologi kesehatan jantung yang inovatif	5. Meningkatkan kualitas penelitian diberbagai skema	1. Menyusun roadmap penelitian sesuai dengan visi keilmuan pada program studi dan setiap dosen Melaksanakan penelitian diberbagai skema sesuai dengan visi, misi dan keunggulan program studi	1. Jumlah Penelitian Pemula (PP) 2. Jumlah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) 3. Jumlah Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	Penelitian Penelitian Penelitian	17 2 45	17 3 46

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
		3. Mengimplementasikan sentra unggulan pendidikan kesehatan jantung pada topik penelitian	4. Jumlah Penelitian Terapan unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	Penelitian	12	13
		4. Melaksanakan monev kegiatan penelitian	5. Jumlah Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	Penelitian	1	1
		5. Menyusun laporan tindak lanjut hasil monev	6. Jumlah Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	Penelitian	0	0
			7. Jumlah Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	Penelitian	0	0
			8. Jumlah penelitian wilayah	Penelitian	20	22
			9. Jumlah penelitian nasional	Penelitian	77	80
			10. Jumlah penelitian internasional	Penelitian	1	1

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	6.Meningkatkan kualitas publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	1. Mempublikasikan hasil penelitian	1. Jumlah hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	Artikel	32	33
		2. Pendampingan untuk menyusun artikel hasil penelitian yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	2. Jumlah hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	Artikel	90	92
		3. Menyiapkan pendanaan untuk publikasi hasil penelitian	3.Jumlah hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal Internasional	Artikel	25	26
			4. Jumlah hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional	Artikel	8	8
			5. Jumlah hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan	Artikel	1	1

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	7.Meningkatkan inovasi produk penelitian termasuk pada area kesehatan jantung	1. Mendesain produk inovasi penelitian termasuk pada kesehatan jantung 2. Pendampingan pada peneliti untuk menghasilkan produk inovasi yang menghasilkan paten, paten sederhana, hak cipta, merek, desain industry dan ijin edar.	1. Jumlah paten 2. Jumlah paten sederhana 3. Jumlah hak cipta 4. Jumlah merek 5. Jumlah desain industry 6. Jumlah ijin edar	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen	0 1 110 0 0 0	0 2 111 0 0 0
	8.Meningkatkan akreditasi jurnal nasional ke jurnal internasional	1. Menyiapkan untuk menaikkan peringkat akreditasi jurnal 2. Pendampingan persiapan akreditasi jurnal	1. Jumlah jurnal terakreditasi nasional Sinta 2 dan Sinta 1 2. Jumlah jurnal terakreditasi internasional	Jurnal Jurnal	2 1	3 1
	9.Melaksanakan <i>joint research</i> dengan institusi dalam dan luar negeri	1. Menyusun kebijakan untuk prosedur <i>joint Research</i> 2. Menyiapkan skema penelitian dan pendanaan untuk <i>joint research</i>	1. Jumlah penelitian <i>joint research</i> dalam dan luar negeri	Penelitian	0	1

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	10.Meningkatkan sitasi pada publikasi hasil penelitian sivitas akademika	1. Menyusun kebijakan kewajiban sitasi publikasi dosen bagi mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah 2. Meningkatkan peringkat SINTA Score 3. Menyusun <i>e-book</i> profil publikasi dosen tiap program studi	1. Jumlah publikasi yang disitasi 2. Peringkat SINTA Score	Artikel Peringkat	64 4	66 3
	11.Mengoptimalkan endanaan penelitian hibah dari luar Poltekkes	1. Menyusun prosedur penyusunan proposal dengan pendanaan hibah dari luar Poltekkes 2. Mencari peluang pendanaan hibah dari luar Poltekkes 3. Peningkatan kapasitas dosen dalam menyusun penelitian hibah	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan hibah dari luar Poltekkes	Dokumen	1	1

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat termasuk di bidang kesehatan jantung	12. Mengimplementasikan hasil penelitian unggulan dan teknologi baru termasuk pada kesehatan jantung dalam kegiatan pengabdian masyarakat 13. Meningkatkan kualitas proposal pengabdian masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat	1. Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat dengan implementasi hasil penelitian unggulan dan teknologi kesehatan jantung dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat 2. Menyiapkan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan 3. Pendampingan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat 4. Melaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat 5. Menyusun laporan hasil monev	1. Jumlah Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Kegiatan	55	60
			2. Jumlah Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Kegiatan	21	22
			3. Jumlah Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Kegiatan	0	1
			4. Jumlah Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Kegiatan	1	1
			5. Jumlah Program Pengembangan Desa Sehat (PPDS)	Kegiatan	1	1
			6. Jumlah pengabdian masyarakat tingkat wilayah	Kegiatan	20	22
			7. Jumlah pengabdian masyarakat tingkat nasional	Kegiatan	78	85
			8. Jumlah pengabdian masyarakat tingkat internasional	Kegiatan	1	1

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	14.Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Menyusun kebijakan kewajiban publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai skema 2. Menyiapkan pendanaan untuk publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	Artikel	1	1
			2. Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi/ prosiding terindeks/ buku berISBN	Artikel	25	25
			3. Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal internasional	Artikel	5	6
			Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Artikel	2	4
			4. Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa dan atau media social	Artikel	40	42

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	15.Meningkatkan pengelolaan wilayah binaan sebagai Pusat Unggulan Iptek	1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan berkelanjutan 2. Mengimplementasikan produk inovasi di wilayah binaan berkelanjutan	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Desa	63	64
	16.Mengoptimalkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat hibah dari luar	1. Menyusun prosedur penyusunan proposal dengan pendanaan hibah dari luar Poltekkes 2. Mencari peluang pendanaan hibah dari luar Poltekkes	1. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan hibah dari luar Poltekkes	Dokumen	1	2

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	Poltekkes	3. Peningkatan kapasitas dosen dalam menyusun penelitian hibah				

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
4.Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi	17.Mengembangkan sistem tata kelola kepemimpinan yang baik (<i>good governance</i>)	1. Mengimplementasikan sistem informasi publik berbasis digital. 2. Menyusun laporan tahunan kinerja Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya. 3. Membangun sistem monitoring berbasis TI untuk mengevaluasi kinerja 4. Melakukan audit kinerja tata kelola dan keuangan secara berkala 5. Meningkatkan kapasitas pengelola mengenai prinsip-prinsip <i>good governance</i> . 6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas Program studi menyusun Renstra dan Renop yang mengacu pada Renstra Poltekkes	1. Laporan audit yang wajar dan ditindak lanjuti	Dokumen	1	1
			2. Jumlah laporan monev Renstra dan Renop Program studi	Dokumen	2	2

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
		8. Melaksanakan sosialisasi visi misi ke berbagai media 9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi Renstra dan Renop 10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi visi misi				

Tujuan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Base Line	2025
	18. Mengoptimalkan fleksibilitas keuangan BLU untuk mendukung pengembangan lembaga	1. Menyusun rencana anggaran yang mencakup kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, termasuk proyeksi pendapatan dan pengeluaran. 2. Meningkatkan animo pendaftar dan layanan akademik lainnya 3. Menyusun dan mengimplementasikan secara konsisten Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD)	1. Persentase serapan anggaran	%	96	96.5
	9. Mengoptimalkan sistem informasi keuangan	4 Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan untuk	Jumlah program yang terintegrasi dengan sistem informasi	Program	1	2

		monitoring <i>real- time</i>. 5 Mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) terkait penggunaan sistem informasi keuangan. 6 Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem berfungsi optimal	keuangan			
	20.Melaksanakan sistem pengelompokan Uang Kuliah Tunggal (UKT)	1. Mengumpulkan dan menganalisis data sosiokonomi mahasiswa untuk memahami kondisi keuangan mereka. 2. Menyusun prosedur verifikasi untuk memastikan data yang diberikan oleh mahasiswa akurat dan valid. 3. Menetapkan kriteria yang jelas untuk pengelompokan	Persentase jumlah mahasiswa pada tiap kelompok UKT: a. Persentase kelompok UKT 1: cost minus b. Persentase kelompok UKT 2: cost recovery c. Persentase kelompok UKT 3: cost plus	% % %	0 0 0	5 90 5

		UKT mahasiswa 4. Mengembangkan kategori UKT yang adil dan transparan, misalnya kategori A, B, C, dan D sesuai dengan kemampuan pembayaran. 5. Menyusun SOP pengelompokan UKT 6. Mengembangkan mekanisme pelaporan untuk memantau implementasi sistem UKT dan hasilnya. 7. Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keadilan dan akuntabilitas dalam pengelompokan. 8. Mengadakan forum atau survei untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai sistem UKT.				
--	--	--	--	--	--	--

		9. Menggunakan umpan balik tersebut untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada sistem yang ada.				
5. Meningkatkan tata pamong yang adil dan bertanggung jawab	21. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penerapan sistem berbasis kinerja	1. Menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap jabatan atau posisi. 2. Melibatkan pegawai dalam proses penentuan KPI agar mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian. 3. Merencanakan program pengembangan karir pegawai 4. Mengadakan penghargaan untuk pegawai berprestasi 5. Mendorong budaya kerja yang berfokus pada hasil dan	1. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan yang mendukung kompetensi 2. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang mendukung kompetensi 3. Jumlah dosen yang berprestasi 4. Jumlah tenaga kependidikan yang berprestasi 5. Jumlah pegawai yang mendapatkan penghargaan	% Orang Orang Orang Orang	46 2 1 1 2	45.5 2 1 1 3

		kinerja melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. 6. Menyediakan akses ke fasilitas kesehatan dan capacity building 7. Menerapkan kebijakan kerja fleksibel 8. Mengadakan program kesehatan mental dan dukungan untuk mengatasi stres 9. Mengumpulkan umpan balik dari pegawai tentang sistem berbasis kinerja dan kesejahteraan	dari pemerintah berdasarkan masa kerja 6. Persentase pegawai yang memiliki IMT (indeks masa tubuh) normal 7. Persentase pegawai yang mengikuti program MCU & kesehatan mental	%	18,4	20
				%	95	96
	22. Meningkatkan Program beasiswa	1. Meningkatkan jumlah mitra untuk beasiswa keluarga miskin 2. Merencanakan alokasi anggaran untuk beasiswa	1. Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa untuk keluarga miskin 2. Jumlah mahasiswa yang	%	20	20,05
				Orang	60	61

		prestasi akademik dan non akademik	mendapat beasiswa prestasi bidang akademik 3. Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa prestasi bidang non-akademik	Orang	50	51
6.Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	23.Menerapkan sistem digitalisasi untuk mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kependidikan	1. Melakukan analisis beban kerja dan kebutuhan SDM 2. Melakukan analisis mendalam terhadap proses administrasi yang ada untuk mengidentifikasi area yang memerlukan digitalisasi. 3. Mengimplementasikan sistem manajemen informasi yang terintegrasi untuk menyimpan dan mengelola data secara efisien	Jumlah proses administrasi kependidikan yang terdigitalisasi	Kegiatan	4	5

		4. Menggunakan system digital untuk mempermudah pengiriman dan pengelolaan dokumen. 5. Mengembangkan portal internal yang memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar tim administrasi. 6. Mengintegrasikan sistem administrasi dengan sistem keuangan, akademik, dan sumber daya manusia untuk mempermudah aliran informasi. 7. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem digital yang diterapkan. 8. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan.				
--	--	--	--	--	--	--

	24. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen	1. Melakukan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi dosen	1. Jumlah Lektor Kepala	Orang	2	3
		2. Menyusun perencanaan peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga dosen	2. Jumlah Guru Besar	Orang	1	1
			3. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3/ Doktor	Orang	1	2
			4. Jumlah dosen yang tersertifikasi	Orang	11	11
		3. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop dan seminar termasuk dalam kesehatan jantung secara berkelanjutan	5. Jumlah prestasi dosen ditingkat nasional	Orang	2	3
			6. Jumlah dosen berprestasi ditingkat internasional	Orang	1	1
			7. Persentase dosen dengan skor TOEFL ITP ≥ 475	%	15	16
		1. Memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional				
		2. Memfasilitasi sertifikasi dosen				
		3. Memfasilitasi program magang				

		4. Memotivasi dosen untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran 5. Melakukan evaluasi kinerja dosen secara berkala				
	25.Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	1. Menyusun perencanaan peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan 2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop dan seminar termasuk dalam kesehatan jantung 3. Memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional tenaga kependidikan 4. Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan secara berkala 5. Memfasilitasi program magang	1. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional 2. Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S2 3. Jumlah tenaga kependidikan yang berprestasi	Orang Orang Orang	3 3 0	3 3 0

	26. Meningkatkan akreditasi unggul pada semua program studi dan akreditasi internasional.	1. Mengidentifikasi lembaga akreditasi internasional 2. Mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dengan pendekatan PPEPP. 3. Melakukan audit mutu internal secara berkala untuk memastikan bahwa semua program studi memenuhi standar yang ditetapkan 4. Menyusun rencana aksi yang terperinci untuk memperbaiki aspek-aspek yang kurang memenuhi standar akreditasi. 5. Menetapkan timeline dan tanggung jawab untuk setiap langkah yang diperlukan.	1. Jumlah prodi akreditasi unggul	Prodi	2	2
			2. Jumlah prodi dengan rintisan akreditasi internasional	Prodi	0	0

8.Meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi	27.Melaksanakan <i>survey</i> kepuasan masyarakat	1. Menyusun instrumen survey yang valid, reliabel dan mudah diakses 2. Mengembangkan indikator kepuasan 3. Melaksanakan survey kepuasan internal 4. Melaksanakan survey kepuasan eksternal 5. Menyusun hasil survey, umpan balik, RTL dan tindak lanjutnya	1. Nilai indeks kepuasan masyarakat	Indeks	3.69	3.7
	29.Membangun jejaring dengan institusi pendidikan tinggi ditingkat nasional dan internasional	1. Pertukaran mahasiswa dan dosen 2. Berpartisipasi dalam kegiatan konferensi 3. Berpartispasi pada kegiatan kuliah Pakar / kuliah tamu 4. Program joint research dan Pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri 2. Jumlah Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi luar negeri	Dokumen	20	20
				Dokumen	6	6

9.Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi	30.Mengembangkan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, pelayanan kesehatan, lembaga sosial, dunia industri dan lembaga keilmuan	1. Program Pratik Kerja mahasiswa, program magang, 2. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Penyelarasan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah untuk kegiatan Tri Darma PT	Dokumen	2	2
			2. Jumlah kerjasama dengan pelayanan Kesehatan untuk kegiatan Tri Darma PT	Dokumen	10	10
			3. Jumlah kerjasama dengan dunia industry untuk kegiatan Tri Darma PT	Dokumen	2	3

	31. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah, pelayanan kesehatan, dunia industri dan usaha	1. Penawaran lulusan	Jumlah kerjasama pendayagunaan lulusan	Dokumen	2	3
9.Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pendayagunaan lulusan	Membangun jejaring dengan alumni	Membangun sistem komunikasi untuk peluang kerja dari alumni	Jumlah dan jenis kegiatan informasi peluang kerja	Kegiatan	1	2
	Penyediaan payanan karir	Pusat karir dan pengembangan profesional	Jumlah dan jenis layanan karir	Kegiatan	1	1

Bab 5

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan

5.1 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi. Sedangkan sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya yang dirumuskan secara yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Untuk mencapai sasaran strategis perlu adanya program dan kegiatan.

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai

bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.

Ukuran sasaran strategis bisa berupa output dan outcome. Keluaran (output) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan tujuan program dan kebijakan. Sedangkan Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan penetapan indikator kinerja utama di lingkungan Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya adalah:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya selama periode kinerja 2025-2029 berdasarkan dokumen Rencana Strategis Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 : Indikator Kinerja Utama Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya

No	Indikator Kinerja Utama	Target Minimal	Batas Waktu Pencapaian	Keterangan	Kategori IKU
1	Ketersediaan visi, misi tujuan dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis	Ada	Setiap tahun	Diketahui dari dokumen RIP, Renstra dan Renop	Utama
2	Persentase pemahaman visi dan misi dari pihak internal	80%	Setiap tahun	Diukur dari hasil pemahaman secara online	Tambahan
3	Persentase pemahaman visi dan misi dari pihak eksternal	70%	Setiap tahun	Diukur dari hasil pemahaman secara online	Tambahan
4	Persentase ketersediaan SOP masing-masing standar	90%	Setiap tahun	Diketahui dari dokumen kontrol terkendali	Tambahan
5	Persentase penggunaan SIM akademik dan non akademik	80%	Setiap tahun	Diketahui dari isian aplikasi akademik dan non akademik berbasis web	Tambahan
6	Frekuensi audit internal oleh SPI dalam setahun	1	Setiap tahun	Audit program	Tambahan
7	Persentase jumlah temuan ketidaksesuaian standar dari hasil AMI	10%	Setiap tahun	Hasil AMI	Tambahan
8	Frekuensi Monev Mutu Internal	2	Setiap tahun	Dokumen hasil Monev Mutu Internal (EMI)	Tambahan

9	Nilai kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap layanan administrasi	70	Setiap tahun	Hasil survey kepuasan pengguna	Tambahan
10	Rasio pendaftar dan yang diterima	1:4	Setiap tahun	Diiukur dari hasil pendaftaran Maba	Tambahan
11	Jumlah calon mahasiswa yg mendaftar	120	Setiap tahun	Diiukur dari hasil pendaftaran Maba	Utama
12	Persentase mahasiswa penerima beasiswa miskin	5%	Setiap tahun	Hasil survey dan pendaftar bidik misi	Utama
13	Persentase jumlah mahasiswa yang terjaring dalam bimbingan konseling dan kesehatan	60%	Setiap tahun	Hasil catatan dosen BK	Tambahan
14	Persentase jumlah alumni yang terjaring di situs alumni website	60%	Setiap tahun	Catatan jumlah yang terdaftar di website alumni	Tambahan
15	Jumlah mahasiswa berprestasi	3	Setiap tahun	Di ukur dari serangkaian kegiatan lomba	Utama
16	Persentase lulusan dengan IPK 3,00-3,50	70%	Setiap tahun	BA Yudicium	Utama
17	Persentase tingkat penyerapan Lulusan di pasar kerja	80%	Setiap tahun	Di ukur dari pasca STR	Utama
18	Persentase lulusan tepat waktu	91%	Setiap tahun	BA Yudicium	Tambahan
19	Jumlah job fair	1	Setiap tahun	Kegiatan kemahasiswaan	Tambahan
20	Persentase kenaikan jumlah kerjasama bidang tri dahrma PT (MoU)	5%	Setiap tahun	Naskah MoU, MoA maupun PKS (perjanjian kerja sama riil)	Utama
21	Penambahan jumlah buku perpustakaan.	50	Setiap tahun	Pengadaan buku	Tambahan
22	Persentase UKM yang didanai BOPTN/BLU	80%	Setiap tahun	Dokumen anggaran	Tambahan
23	Persentase ketersediaan sistem pelaporan keuangan	90%	Setiap tahun	Rekaman pertanggung jawaban keuangan	Tambahan
24	Persentase penyerapan realisasi anggaran	90%	Setiap tahun	Rekaman pertanggung jawaban keuangan	Tambahan
25	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi	2	Setiap tahun	Dokumen kepegawaian	Tambahan

26	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat administrasi	2	Setiap tahun	Dokumen kepegawaian	Tambahan
27	Rasio tenaga dosen dan mahasiswa.	1:18	Setiap tahun	Data Videer PD DIKTI	Utama
28	Persentase jumlah dosen dengan jenjang akademik lektor kepala	40%	Akhir tahun 2022	DUK	Utama
29	Persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor	10%	Akhir tahun 2022	DUK	Tambahan
30	Beban kinerja dosen dalam tri dharma PT	12 SKS	Setiap semester	Laporan BKD	Tambahan
31	Jumlah dosen yang didampingi dalam pengurusan kepangkatan	2	Setiap tahun	Dokumen kepegawaian	Tambahan
32	Jumlah dosen yang tugas belajar atau ijin belajar	1	Setiap tahun	Dokumen kepegawaian	Tambahan
33	Persentase jumlah biaya operasional pembelajaran	30%	Setiap tahun	Diukur dari jumlah biaya operasional pembelajaran dibanding PAGU anggaran total	Utama
34	Jumlah biaya penelitian per dosen (juta)	10	Setiap tahun	Dihitung dari jumlah proposal yang disetujui pembiayaan dibanding jumlah dosen kelesuruhan	Utama
35	Jumlah biaya Pengabmas per dosen (juta)	5	Setiap tahun	Dihitung dari jumlah proposal yang disetujui pembiayaan dibanding jumlah dosen kelesuruhan	Utama
36	Jumlah biaya investasi SDM (juta)	100	Setiap tahun	Dihitung dari usulan yang disetujui pusat	Utama
37	Jumlah biaya investasi sarana (juta)	200	Setiap tahun	Dihitung dari usulan yang disetujui pusat	Utama
38	Frekuensi review Kurikulum secara periodik tiap tahun	1	Setiap tahun	Naskah akademik	Tambahan
40	Persentase ketersediaan RPS.	94%	Setiap tahun	SIKAD	Tambahan

41	Persentase ketersediaan Modul	90%	Setiap tahun	SIAKAD	Tambahan
42	Persentase implementasi kalender akademik.	90%	Setiap tahun	SIAKAD	Tambahan
43	Jumlah peserta didik per kelas.	40	Setiap tahun	Data Videer PD DIKTI	Tambahan
44	Persentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPS	90%	Setiap tahun	SIAKAD	Tambahan
45	Penambahan jumlah koleksi buku perpustakaan	50	Setiap tahun	Laporan data perpustakaan	Tambahan
46	Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik	70	Setiap tahun	Survey IKM	Utama
47	Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan non akademik	70	Setiap tahun	Survey IKM	Tambahan
48	Persentase pencapaian TOEFL lulusan lebih dari 400	74%	Setiap tahun	Hasil TOEFL	Tambahan
49	Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	90%	Setiap tahun	SIAKAD	Utama
50	Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	90%	Setiap tahun	SIAKAD	Utama
51	Rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen dan karyawan)	5 kbps	Setiap tahun	Kebutuhan jaringan	Tambahan
52	Kunjungan rata-rata mahasiswa ke perpustakaan	500	Setiap tahun	Catatan kunjungan	Tambahan
53	Jumlah judul penelitian yang dibiayai	4	Setiap tahun	Laporan PPM	Utama
54	jumlah publikasi ilmiah dari semua penelitian per tahun skala nasional dan internasional	5	Setiap tahun	Laporan Pusat Data dan Informasi	Utama
55	Persentase upload hasil penelitian ke digital library	70%	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Tambahan
56	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun berbasis action research	3	Setiap tahun	Laporan Pusat Data dan Informasi	Utama

57	Jumlah judul pengabmas kerjasama	1	Setiap tahun	Laporan PPM	Utama
58	Jumlah laboratorium pemberdayaan di masyarakat	1	Setiap tahun	Laporan PPM	Tambahan
59	Jumlah daerah binaan Pengabmas	2	Setiap tahun	Laporan PPM	Utama
60	Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi	2	Setiap tahun	Laporan Pusat Data dan Informasi	Utama
61	Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan institusi	5	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Utama
62	Jumlah produktivitas institusi yang diadopsi industri/masyarakat	1	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Tambahan
63	Jumlah kegiatan seminar skala nasional/internasional	1	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Tambahan
64	Jumlah tulisan yang dimasukkan ke media massa nasional	2	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Tambahan
65	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	Setiap tahun	Laporan kelulusan UKOM dari panitia pusat	Utama
66	Jumlah mahasiswa asing	5	Akhir tahun 2022	Laporan pusat data dan informasi	Tambahan
67	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	2	Setiap tahun	Laporan pusat data dan informasi	Utama
68	Persentase integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	70%	Setiap tahun	Laporan ED	Tambahan
69	Persentase integrasi hasil Pengabmas ke dalam proses pembelajaran	70%	Setiap tahun	Laporan ED	Tambahan
70	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	15%	Setiap tahun	Laporan PPM	Tambahan
71	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	15%	Setiap tahun	Laporan PPM	Tambahan
72	Nilai kepuasan pelanggan terhadap kualitas lulusan	70	Setiap tahun	Hasil survey kepuasan pelanggan	Utama

73	Jumlah pusat kajian pemberdayaan tumbuh kembang anak	1	Akhir tahun 2022	Laporan pusat data dan informasi	Utama
----	--	---	------------------	----------------------------------	-------

5.2 Sasaran Mutu

Sasaran mutu adalah penjabaran dari indikator kinerja utama yang telah dikaitkan dengan standar sistem penjaminan mutu eksternal (Borang Akreditasi) untuk memudahkan dalam menyusun laporan evaluasi diri program studi (EDPS).

Tabel 5.2 : Sasaran Mutu Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya Tahun 2025

NO.	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan kualitas lulusan dengan IPK lebih dari sama dengan 3,51	Meningkatkan kualitas lulusan dengan IPK lebih dari sama dengan 3,51 melalui persentase IPK lulusan lebih dari sama dengan 3,51	Kuantitas	Persentase lulusan dengan IPK lebih dari sama dengan 3,51	68%	0
2	Tercapainya lulusan uji kompetensi CBT melalui persentase lulus uji kompetensi CBT	Tercapainya lulusan uji kompetensi CBT melalui persentase lulus uji kompetensi CBT	Kuantitas	Persentase lulus uji kompetensi CBT	97%	100 % (RPL)
3	Tercapainya mahasiswa lulus tepat waktu melalui persentase lulusan tepat waktu	Tercapainya mahasiswa lulus tepat waktu melalui persentase lulus tepat waktu	Kuantitas	Persentase Lulus tepat waktu	97,25 %	100 % (RPL)

4	Tercapai nya lulusan yang mendapatkan pelatihan kompetensi yang mendukung kesehatan jantung.	Tercapai nya lulusan yang mendapatkan pelatihan kompetensi yang mendukung kesehatan jantung.	Kuan tita s	Persentase lulusan yang mendapatkan pelatihan kompetensi yang mendukung kesehatan jantung.	30,25 %	0
5	Tercapainya first taker dengan Skor EPT level Diploma 3 dengan skor lebih dari sama dengan 400	Tercapainya first taker dengan Skor EPT level Diploma 3 dengan skor lebih dari sama dengan 400	Kuan tita s	Persentase first taker dengan Skor EPT level Diploma 3 dengan skor lebih dari sama dengan 400	65%	0%
6	Tercapainya hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindeks/buku ber ISBN	Tercapainya hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindeks/buku ber ISBN	Kuan tita s	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindeks/buku ber ISBN	5 Artikel	0%
7	Tercapainya Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Tercapainya Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Kuan tita s	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	4 Artikel	0
8	Tercapainya Jumlah hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Tercapainya Jumlah hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Kuan tita s	Jumlah hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	1 Artikel	0
9	Tercapainya HaKi	Tercapainya HaKi	Kuan tita s	Jumlah HaKi	5 HaKi	0
10	Meningkatkan Jumlah publikasi yang disitasi	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dan Produk Inovasi melalui Jumlah publikasi yang disitasi	Kuan tita s	Jumlah publikasi yang disitasi	4 Artikel	0

11	Meningkatkan ketercapaian Jumlah Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Jumlah Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Kuantitas	Jumlah Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	1 Artikel	1
12	Meningkatkan ketercapaian Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi/prosiding terindeks/buku berISBN	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi/prosiding terindeks/buku berISBN	Kuantitas	Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi/prosiding terindeks/buku berISBN	1 Artikel	0
13	Meningkatkan Ketercapaian Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal internasional	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal internasional	Kuantitas	Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	1 Artikel	0
14	Meningkatkan Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Kuantitas	Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal Nasional	1 Artikel	0

15	Meningkatkan Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa dan atau media sosial	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa dan atau media sosial	Kuantitas	Jumlah artikel hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa dan atau media sosial	5 Artikel	1
16	Tersedia laporan monev renop program studi	Tersedia laporan monev renop program studi	Kuantitas	jumlah laporan monev renop program studi	1 dokumen	0
17	Tercapaiannya persentase serapan anggaran	Tercapaiannya persentase serapan anggaran	Kuantitas	persentase serapan anggaran	96,50 %	10%
18	terlaksananya pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan fungsi jabatan	terlaksananya pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan fungsi jabatan	Kuantitas	terlaksananya pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan fungsi jabatan	2	0
19	terlaksananya direktif pimpinan sesuai dengan waktu yang di tetapkan	terlaksananya direktif pimpinan sesuai dengan waktu yang di tetapkan	Kuantitas	persentase terlaksananya direktif pimpinan sesuai dengan waktu yang di tetapkan	90 - 100%	100

Rencana Operasional Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya 2025 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak program studi pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan prodi dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi SPM-PT yang terbaru serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja pengelola Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabaya. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan Poltekkes, Jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh GKM Poltekkes.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau LAM-PTKes dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Penelitian Startegis Nasional, proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi. Pemahaman sivitas akademika Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Surabayaterhadap isi dari dokumen rencana operaional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Lampiran : Kamus Indikator Kinerja Utama

I Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Ketersediaan visi, misi, tujuan dan sasaran

Indikator ini diarahkan untuk menilai kejelasan dan realitas dari pernyataan visi dan misi Program Studi.

Pengukuran realisasi kinerja : menggunakan skala borang akreditasi LAM-PTKes

2. Persentase pemahaman visi-misi

Indikator ini untuk mengukur pemahaman pihak luar dan pihak dalam tentang visi dan misi Program Studi.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Penjaminan mutu

Sumber data : Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

II Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

1. Persentase ketersediaan SOP

Indikator ini bermanfaat untuk menilai perencanaan kinerja untuk masing-masing urusan.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Penjaminan mutu

Sumber data : Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

2. Persentase penempatan pegawai sesuai SOTK

Indikator ini dipergunakan untuk menilai kesesuaian antara keahlian pegawai dengan jabatan kepegawaian yang diberikan sesuai surat perintah melaksanakan tugas dan surat perintah menu=duduki jabatan

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Pengelola Kepeg Sumber data

: Pengelola kepegawaian

Periode kegiatan : akhir tahun

3. Persentase pelayanan sesuai SOP

Indikator ini untuk mengukur kualitas pelayanan masing-masing urusan berdasarkan standar operasional prosedur yang ditetapkan.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

4. Persentase penggunaan SIM

Indikator ini untuk mengukur pelayanan kepada masyarakat menggunakan sistem informasi manajemen berbasis website/online untuk mengetahui kecepatan dan akurasi layanan.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

5. Frekuensi audit internal

Indikator ini untuk mengukur jumlah pengawasan internal yang dilakukan oleh satuan pengawas internal untuk check and balance terhadap pertanggung jawaban penggunaan keuangan.

Pengukuran : berapa kali jumlah audit SPI selama setahun Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data : Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

6. Frekuensi Monev mutu internal

Indikator ini untuk melakukan proses monitoring dan evaluasi mutu internal (EMI) yang dilakukan oleh gugus kendali mutu untuk proses perbaikan berkelanjutan.

Pengukuran : berapa kali jumlah EMI selama setahun Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Koordinator Sumber data : Koordinator

Periode kegiatan : akhir tahun

7. Nilai kepuasan pelanggan

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan pelayanan akademik yang berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut pandang kinerja civitas akademika yang melakukan pelayanan akademik kepada mahasiswa.

Ketentuan skala kepuasan:

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 5 (lima) Kategori ukuran skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat tidak puas	Tidak Puas	cukup	Puas	Sangat puas

Pengukuran :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik, semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya

PIC = Koordinator

Sumber Data = Koordinator

Periode Pelaporan = Tahunan

8. Persentase kenaikan jumlah kerjasama

Indikator ini bermanfaat untuk mengukur kualitas dan kemampuan Prodi dalam mencapai cita-cita/visi dari sisi kerjasama tri dharma perguruan tinggi.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

9. Persentase pelanggaran kode etik pegawai

Indikator ini dipergunakan untuk menilai kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai kewenangan yang diberikan. Semakin banyak pegawai yang melanggar kode etik, maka integritas pegawai semakin jelek.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

10. Persentase penempatan pegawai sesuai keahlian
Indikator ini dipergunakan untuk menilai apakah penempatan pegawai sesuai dengan keahlian dan kompetensi teknis yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

11. Persentase penilaian kinerja pegawai
Indikator ini dipergunakan untuk mengukur apakah kinerja pegawai setiap bulan dan setiap tahun diukur menggunakan instrumen yang tepat sesuai SOP penilaian kinerja pegawai.

Pengukuran :

Person in charge (Penanggung jawab kegiatan) : Kaprodi Sumber data
: Kaprodi

Periode kegiatan : akhir tahun

III Standar Mahasiswa

1. Ratio jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima
Indikator ini diarahkan untuk mengukur animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar di Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Pengukuran :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar rasio jumlah pendaftar dengan jumlah yang diterima sebagai mahasiswa, menunjukkan semakin tinggi

respon atau minat pemangku kepentingan yang ingin kuliah di Poltekkes Kemenkes Surabaya oleh siswa lulusan SLTA dan atau SMK. Adapun perkembangan jumlah mahasiswa baru 3 tahun terakhir terhitung sejak Tahun Akademik 2016 sampai dengan 2018 mengalami perubahan peningkatan rata-rata 4,5

: 1 sehingga pada tahun 2018-2022 diprediksi kenaikan rata-rata 6 : 1 dengan asumsi Poltekkes Kemenkes Surabaya akan menambah kuota jumlah pagu mahasiswa baru tiap program studi.

PIC = Koordinator kemahasiswaan

Sumber Data = Panitia Sipenmaru

Periode Pelaporan= Pasca Kegiatan (3 bulan)

2. Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar

Indikator ini diarahkan untuk mengukur animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar di Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Pengukuran Realisasi kinerjanya :

“ Jumlah pendaftar Sipensimaru pada periode tahun tertentu “

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar jumlah pendaftar baik peminatan I maupun peminatan II untuk setiap program studi dari jalur penelusuran minat dan bakat (jalur prestasi), jalur bidik misi, jalur sipensimaru dan jalur undangan, menunjukkan semakin tinggi respon atau minat pemangku kepentingan yang ingin kuliah di Poltekkes Kemenkes Surabaya oleh siswa lulusan SLTA dan atau SMK.

PIC = Koordinator kemahasiswaan

Sumber Data = Panitia Sipenmaru

Periode Pelaporan= Pasca Kegiatan (3 bulan)

3. Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa GAKIN

Indikator ini diarahkan untuk mengetahui jumlah mahasiswa GAKIN yang memperoleh beasiswa di Poltekkes Kemenkes Surabaya, dimana mahasiswa GAKIN tersebut telah melewati seleksi administratif dan seleksi akademik.

Pengukuran Realisasi Kinerja :

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa GAKIN

X 100%

Total seluruh mahasiswa pada periode tahun tertentu

Indikator keberhasilan kinerjanya :

Semakin besar rasio penerima beasiswa GAKIN menunjukan bahwa program bidik misi yang dicanangkan pemerintah

(Kementerian Kesehatan) telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Koordinator kemahasiswaan

Sumber Data = Kasubbag

Periode Pelaporan= Semester

4. Persentase Jumlah Mahasiswa berprestasi per Tahun

Indikator ini diarahkan untuk mengetahui jumlah mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan (Beasiswa prestasi) yang didasarkan dari nilai akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut selama tahun tertentu.

Pengukuran Realisasi Kinerja :

Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi

X 100%

Total seluruh mahasiswa pada periode tahun tertentu

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase mahasiswa penerima beasiswa prestasi menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya memiliki daya saing akademik yang tinggi dan mampu bersaing dengan Prodi lain yang sejenis.

PIC = Koordinator kemahasiswaan

Sumber Data = Koordinator kemahasiswaan

Periode Pelaporan= Semester

5. Persentase Lulusan dengan IPK 3,00-3,50

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kualitas lulusan dari Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan nilai sesuai dengan ketentuan akademik

Pengukuran Realisasi Kinerja :

Jumlah lulusan dengan IPK 3,00-3,50

X 100%

Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase mahasiswa yang memperoleh IPK 3,00-3,50 menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan pendidikan dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi semakin baik. Semakin meningkat jumlah mahasiswa yang lulus semakin tinggi mutu pendidikan.

PIC = Koordinator ADAK

Sumber Data = Koordinator akademik

Periode Pelaporan= Semester

6. Persentase jumlah mahasiswa yang terjaring dalam BK dan Kesehatan

Indikator ini diarahkan untuk mengukur jumlah mahasiswa yang bermasalah di bidang akademik dan/atau non akademik termasuk kesehatan mahasiswa. Pengukuran Realisasi Kinerja :

Indikator Keberhasilan Kinerja :

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang memanfaatkan BK dan Kesehatan maka kelulusan tepat waktu semakin bagus

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Dosen BK
Periode Pelaporan = Sebulan

7. Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja :

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan mampu bersaing tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja/bisnis sehingga diharapkan sebagian besar lulusan Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat diserap oleh pasar tenaga kerja atau bahkan mampu menciptakan lapangan kerja.

Pengukuran realisasi kinerjanya:

Jumlah lulusan yang telah bekerja pada instansi / unit upaya pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta
 $\times 100\%$

Jumlah seluruh lulusan di periode tahun yang sama

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar prosentase lulusan yang dapat bekerja atau berusaha, menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh perguruan tinggi.

PIC = Koordinator kemahasiswaan
Sumber Data = Koordinator kemahasiswaan
Periode Pelaporan = Triwulan

8. Jumlah job fair

Indikator ini untuk mengukur frekuensi job fair/bursa kerja yang diadakan institusi untuk memasarkan lulusan.

Pengukuran : frekuensi kegiatan dalam setahun PIC =

Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan = Akhir tahun

9. Jumlah UKM yang didanai

Indikator ini untuk mengukur berapa jumlah UKM aktif yang didanai dari BOPTN/BLU agar suasana akademik terpeliharakan dengan baik disamping pengembangan softskill mahasiswa.

Pengukuran Realisasi Kinerja :

Indikator Keberhasilan Kinerja :

Semakin banyak jumlah UKM yang didanai maka softskill mahasiswa semakin terasah sehingga ada capaian kompetensi softskill lebih tinggi dibanding hardskill.

PIC = Koord.kemahasiswaan

Sumber Data = Koordinator kemahasiswaan

Periode Pelaporan= Akhir tahun

10. Persentase lulusan tepat waktu

Indikator ini untuk mengukur besarnya kelulusan mahasiswa secara tepat waktu (tiga tahun) dari Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan beban akademik sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh.

Pengukuran realisasi kinerjanya :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar persentase mahasiswa lulus tepat waktu maka semakin baik mutu pendidikan vokasional pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Koordinator kemahasiswaan

Sumber Data = Koordinator Kemahasiswaan Periode

Pelaporan= akhir tahun

IV. Standar Sumber Daya Manusia

1. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi

Indikator ini dapat menunjukkan kompetensi yang dimiliki dosen sehingga dapat mendukung dalam kegiatannya memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerjanya :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar persentase dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi maka tingkat keahlian dosen semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= akhir tahun

2. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat administrasi

Indikator ini dapat menunjukkan kompetensi yang dimiliki pegawai administrasi poltekkes kemenkes surabaya sehingga dapat mendukung dalam kegiatannya memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase maka semakin tinggi pula kompetensi yang dimiliki oleh pegawai administrasi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang dapat menjadi dasar dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan=

Akhir tahun

3. Rasio tenaga dosen dibanding mahasiswa

Indikator ini untuk mengukur rasio dosen dengan jumlah mahasiswa guna mengetahui kecukupan dosen dalam proses pelayanan tri dharma perguruan tinggi pada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar rasio maka pelayanan kepada mahasiswa semakin kurang bagus

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

4. Persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala

Indikator ini dipergunakan untuk mengukur jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dalam mendukung pelayanan tri dharma PT utamanya mendukung dalam kegiatannya pelayanan kepada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala, maka proses layanan tri dharma PT semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

5. Persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor
Indikator ini dipergunakan untuk mengukur jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor dalam mendukung pelayanan tri dharma PT utamanya mendukung dalam kegiatannya pelayanan kepada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor, maka rating kinerja PT semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

6. Jumlah dosen yang didampingi dalam pengurusan kepangkatan
Indikator ini dipergunakan untuk mengukur jumlah dosen yang didampingi dalam pengurusan PAK agar target kenaikan pangkat sesuai waktu.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala, maka proses layanan tri dharma PT semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

7. Jumlah dosen yang tubel dan/atau ibel

Indikator ini dipergunakan untuk mengukur jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengukuran realisasi kinerja : Jumlah dosen yang tubel/ibel Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak jumlah dosen yang Tubel dan Ibel, maka pelayanan akademik nantinya lebih bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

8. Beban kerja dosen

Indikator ini dipergunakan untuk mengukur beban kinerja dosen sesuai jabatan akademik dalam pelayanan tri dharma PT utamanya pengajaran, penelitian, pengabmas dan penunjang.

Pengukuran realisasi kinerja : Jumlah beban SKS per semester

Indikator keberhasilan kinerja :

Beban kerja dosen setiap semester antara 12-16 SKS. PIC =

Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Setiap semester

V. Standar Keuangan dan Sarana Prasarana

1. Persentase ketersediaan laporan keuangan

Indikator ini bermanfaat untuk mengukur akuntabilitas dan transparansi kinerja keuangan.

Pengukuran realisasi kinerja

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tepat waktu pelaporan keuangan, maka akuntabilitas dan transparansi pertanggung jawaban keuangan semakin baik.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Triwulan

2. Persentase penyerapan realisasi anggaran

Indikator ini digunakan untuk mengetahui realisasi kinerja anggaran pada periode bersangkutan dimana dapat digunakan sebagai bahan acuan perencanaan periode berikutnya Pengukuran realisasi kinerja:

Total penyerapan pada periode bersangkutan Total

anggaran pada periode bersangkutan $\times 100\%$

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase penyerapan realisasi anggaran menunjukkan

Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat

mengoptimalkan antara anggaran yang dimiliki dengan output yang dicapai tanpa menghilangkan unsur efektivitas dan efisiensi.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Bendahara pembantu pengeluaran Periode

Pelaporan= Triwulan

3. Persentase pembiayaan pembelajaran

Indikator ini menunjukkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mencukupi kebutuhan pembiayaan untuk operasional pembelajaran.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah biaya PBM, maka proses layanan pembelajaran semakin bagus dan output lulusan semakin bagus pula.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan=

Akhir tahun

4. Persentase pembiayaan penelitian

Indikator ini menunjukkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mencukupi kebutuhan pembiayaan untuk operasional penelitian.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah biaya penelitian, maka kualitas penelitian semakin bagus pula.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

5. Persentase pembiayaan Pengabmas

Indikator ini menunjukkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mencukupi kebutuhan pembiayaan untuk operasional Pengabmas.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah biaya Pengabmas, maka output kegiatan pengabmas semakin bagus pula.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Akhir tahun

6. Persentase pembiayaan Investasi SDM

Indikator ini menunjukkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mencukupi kebutuhan pembiayaan untuk investasi SDM

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah biaya investasi SDM, maka kompetensi SDM semakin bagus sehingga proses layanan pembelajaran semakin bagus dan output lulusan semakin bagus pula.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan=

Akhir tahun

7. Persentase pembiayaan investasi Sarpras

Indikator ini menunjukkan kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mencukupi kebutuhan pembiayaan untuk investasi Sarpras.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase jumlah biaya investasi Sarpras, maka proses layanan pembelajaran semakin bagus dan output lulusan semakin bagus pula.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan=

Akhir tahun

8. Penambahan Jumlah Buku Perpustakaan

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam upayanya menyediakan salah satu fasilitas bagi mahasiswa khususnya dari sisi Perpustakaan.

Pengukuran realisasi kinerjanya:

Jumlah buku perpustakaan periode berjalan – Jumlah buku perpustakaan periode yang lalu

Indikator Keberhasilan Kinerja :

Semakin banyak jumlah penambahan buku perpustakaan menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Surabaya ikut menunjang sarana dan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya melalui wadah perpustakaan.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Semesteran

9. Rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen, dan karyawan)
Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan pelayanan akademik yang berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut pandang penggunaan *bandwidth per user* dimana jaringan internet merupakan salah satu kebutuhan yang menjadi kebutuhan baik oleh mahasiswa, dosen, dan karyawan.
Pengukuran realisasi kinerjanya:

Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin mendekati rasio ideal (1:8) maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menunjang kegiatan operasional dan administrasi demi tercapainya pelayanan prima.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan= Tahunan

VI Standar Pendidikan

1. Frekuensi review kurikulum secara periodik tiap tahun
Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menyelenggarakan proses pendidikan berkualitas dilihat dari sudut pandang kurikulum yang disempumakan sesuai perkembangan masyarakat dan kebutuhan *stake holders* Pengukuran realisasi kinerja

Frekuensi review kurikulum per tahun Indikator keberhasilan kinerja

Semakin tinggi frekwensi *review* kurikulum yang dilakukan dalam 4 tahun sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan *stakeholders* maka semakin baik kinerja yang dicapai.

PIC = Koord.ADAK

Sumber Data = Koord akademik

Periode Pelaporan = Tahunan

2. Persentase ketersediaan RPS

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dilihat dari sudut tersedianya GBPP dan Silabus yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik oleh seluruh Jurusan .

Pengukuran realisasi kinerjanya adalah:

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi tersedianya GBPP dan Silabus yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik, semakin baik kinerja yang dicapai oleh perguruan tinggi.

PIC = Koord.ADAK

Sumber Data = Koord.akademik Periode Pelaporan

= Semesteran

3. Jumlah peserta didik per kelas

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menyediakan lulusan yang berkualitas dengan berbagai keahlian yang dimiliki sesuai dengan perkembangan kebutuhan SDM di masyarakat, yang dapat dilakukan dengan proses pembelajaran per kelas maksimum 40 mahasiswa

Pengukuran realisasi kinerjanya :

Jumlah mahasiswa per kelas pada Poltekkes Kemenkes Surabaya

Indikator keberhasilan kinerjanya :

Semakin mendekati jumlah ideal (40 mahasiswa/ kelas) semakin baik kinerja yang dicapai.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

4. Persentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPS

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dilihat dari sudut pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPP dalam semester tertentu.

Pengukuran realisasi kinerjanya :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi prosentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPP semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan = Semesteran

5. Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik
Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan pelayanan akademik yang berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut pandang kinerja civitas akademika yang melakukan pelayanan akademik kepada mahasiswa.

Ketentuan skala kepuasan:

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 5 (lima) Kategori ukuran skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat tidak puas	Tidak puas	Cukup	Puas	Sangat Puas

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kerjanya:

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik, semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan = Tahunan

6. Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan non akademik
Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan pelayanan non akademik yang berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut pandang kinerja civitas akademika yang melakukan pelayanan non akademik kepada mahasiswa.

Ketentuan skala kepuasan:

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 5 (lima) Kategori ukuran skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat tidak puas	Tidak puas	Cukup puas	Puas	Sangat puas
-------------------	------------	------------	------	-------------

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan non akademik, semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

7. Persentase pencapaian TOEFL lulusan lebih dari 400

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dilihat dari sudut nilai TOEFL yang berhasil dicapai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya yaitu lebih dari 400

Pengukuran realisasi kinerjanya adalah:

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi persentase lulusan dengan TOEFL ≥ 400 semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan Target =

2015	2016	2017	2018	2019
64%	70%	74%	80%	81%

8. Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran
Kehadiran dosen pada jam kerja perkuliahan sesuai jadwal kuliah per semester merupakan suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan kualitas pengajaran kepada mahasiswa dilihat dari kehadiran dosen .

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi prosentase kehadiran dosen jadwal kuliah per semester, maka semakin baik kinerja yang dicapai.

PIC = Koordinator akademik

Sumber Data = Koord Akademik

Periode Pelaporan = Semesteran

9. Persentase kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

Kehadiran mahasiswa pada jadwal perkuliahan per semester merupakan suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan kecukupan ruang dan memotivasi kepada mahasiswa dilihat dari kehadiran mahasiswa pada perkuliahan.

Pengukuran realisasi kinerjanya:

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi prosentase kehadiran mahasiswa pada jadwal kuliah per semester, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya yang dicapai.

Bobot IKU = 2 %

PIC = Koordinator akademik

Sumber Data = Koordinator akademik Periode Pelaporan

= Semesteran

10. Kunjungan rata-rata mahasiswa ke perpustakaan

Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan merupakan suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur minat dan budaya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam meningkatkan kemampuan dan wawasan keilmuan dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah rata rata mahasiswa berkunjung dan atau menggunakan layanan perpustakaan untuk tiap bulan dan dihitung reratanya dalam satu semester.

Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin besar kehadiran atau penggunaan layanan perpustakaan oleh mahasiswa, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya .

PIC = Pustakawan

Sumber Data = Pustakawan
Periode Pelaporan = Tahunan

VII Standar Penelitian

1. Persentase jumlah publikasi peneitian

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Penelitian untuk menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat ilmuwan dan kesehatan masyarakat.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar persentase publikasi hasil penelitian menunjukkan semakin baik kinerja tri dharma perguruan tinggi yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya di bidang penelitian terapan.

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan= Akhir tahun

2. Persentase upload hasil penelitian ke digital library

Indikator ini untuk mengukur efektifitas dan produktivitas karya penelitian dosen diunggah dalam server digital library Poltekkes.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin besar persentase publikasi hasil penelitian menunjukkan semakin baik kinerja tri dharma perguruan tinggi yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya di bidang penelitian terapan.

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan= Akhir tahun

- ### **3. Jumlah penelitian yang diusulkan dan lulus seleksi tiap tahun**
- Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan, yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

Pengukuran realisasi kinerja :

Jumlah seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam waktu satu tahun

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar prosentase pelaksanaan kegiatan menunjukkan semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

VIII Standar Pengabmas

1. Jumlah daerah binaan

Indikator ini untuk mengukur jumlah daerah binaan sebagai output kegiatan Pengabmas.

Pengukuran realisasi kinerja :

Jumlah daerah binaan yang dihasilkan tiap tahun

Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak daerah binaan yang dihasilkan maka cita- cita/visi Prodi tercapai.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Akhir tahun

2. Jumlah laboratorium pemberdayaan di masyarakat

Indikator ini untuk mengukur jumlah laboratorium berbasis pemberdayaan di masyarakat sebagai output kegiatan tri dharma PT.

Pengukuran realisasi kinerja :

Jumlah laboratorium pemberdayaan di masyarakat yang dihasilkan tiap tahun

Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak laboratorium pemberdayaan di masyarakat yang dihasilkan maka cita-cita/visi Prodi tercapai.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Akhir tahun

3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam melakukan pengabdian masyarakat pada daerah tertentu yang menjadi prioritas binaan layanan kesehatan tiap prodi tiap semester.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dalam waktu satu semester yang dilaksanakan oleh tiap prodi pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tiap prodi tiap semester menunjukkan semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan = Tahunan

IX Standar luaran dan Capaian Tri Dharma

1. Persentase jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dari semua penelitian per tahun

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan, yang ditunjukkan dalam publikasi hasil penelitian.

Pengukuran realisasi kinerjanya:

Indikator keberhasilan kinerja .

Semakin besar prosentase publikasi penelitian menunjukkan semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan = Tahunan

2. Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan institusi

Indikator ini berhubungan dengan pengukuran produktivitas dosen dalam menghasilkan karya buku ber-ISBN, dan termasuk capaian tri dharma perguruan tinggi.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah karya berupa buku-ISBN baik berupa buku ajar, modul, diktat buku monograf, referensi dan semisalnya.

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak karya buku yang dihasilkan menunjukkan semakin baik kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi
Sumber Data = Kaprodi
Periode Pelaporan = Tahunan

3. Jumlah hak paten yang dihasilkan institusi

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menciptakan inovasi baik dari akademik maupun non akademik yang dapat dijadikan hak paten bagi institusi.

Pengukuran realisasi kinerja :

Jumlah seluruh kegiatan penelitian yang mendapatkan hak paten dalam waktu satu tahun

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak penelitian yang dapat dihak patenkan menunjukkan kinerja semakin baik

Bobot IKU = 3 %

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

4. Jumlah karya yang diadopsi masyarakat

Indikator ini berhubungan dengan pengukuran produktivitas dosen dalam menghasilkan karya dalam bentuk produk ; modul, model, energi terbarukan, dan semisalnya dan diadopsi oleh masyarakat untuk kemaslahatan umat.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah karya berupa buku-ISBN baik berupa buku ajar, modul, diktat buku monograf, referensi, model dan semisalnya yang diadopsi masyarakat.

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak karya yang dihasilkan dan diadopsi masyarakat menunjukkan semakin baik kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi SurabayaPoltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

5. Jumlah kegiatan seminar

Indikator ini berhubungan dengan pengukuran kegiatan ilmiah berupa seminar, wokshop, lokakarya, pertemuan ilmiah nasional maupun internasional.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah tiap tahun. Indikator

keberhasilan kinerja :

Semakin banyak kegiatan pertemuan ilmiah yang diselenggarakan menunjukkan semakin baik kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi SurabayaPoltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

6. Jumlah tulisan dosen yang dimasukkan ke media massa

Indikator ini berhubungan dengan pengukuran produktivitas dosen dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang dipublish oleh media massa nasional.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah tulisan yang dimuat disurat kabar nasional setiap tahun.

Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin banyak tulisan yang dimuat di surat kabar nasional menunjukkan semakin baik kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan

= Tahunan

7. Persentase kelulusan uji kompetensi

Indikator ini untuk menilai kemampuan lulusan dalam memperoleh sertifikat kelulusan kompetensi secara nasional. Uji kompetensi dipergunakan untuk memperoleh STR. Surat tanda registrasi diberikan kepada tenaga kesehatan yang dianggap kompeten, guna memperoleh SIP.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi capaian kelulusan uji kompetensi, menunjukkan bahwa kualitas intelektual, teknis maupun interpersonal lulusan sangat baik dengan demikian semakin baik kinerja yang dicapai oleh Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Koordinator ADAK Periode Pelaporan

= Tahunan

8. Jumlah mahasiswa asing

Indikator ini untuk mengukur target pasar dan segmen pasar keberadaan Prodi. Prodi yang mengglobal tentunya menarik minat pasar luar negeri, karena sesuai harapan pengguna secara global. Jumlah mahasiswa asing sangat mempengaruhi reputasi Program Studi.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak mahasiswa asing yang belajar di Prodi, menunjukkan kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya semakin mengglobal.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Koord. ADAK

Periode Pelaporan = Tahunan

9. Jumlah mahasiswa berprestasi

Indikator ini untuk mengukur kualitas mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, seni dan budaya, olahraga dan kemampuan lainnya. Kualitas mahasiswa juga diukur dari seberapa tinggi memperoleh pengakuan dari profesi lain atau dari praktisi, penggiat profesi yang ditunjukkan dari penghargaan karena menjadi juara dalam perlombaan. Jumlah penghargaan yang diperoleh mahasiswa sangat mempengaruhi reputasi Program Studi.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak mahasiswa yang memperoleh penghargaan/prestasi, menunjukkan kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabayasemakin baik dan berkualitas.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

10. Persentase jumlah hasil penelitian yang terintegrasi ke PBM

Indikator ini untuk mengukur jumlah hasil penelitian yang bisa diintegrasikan kedalam proses pembelajaran dnegan cara melakukan pengembangan program perkuliahan dari hasil riset. Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak hasil riset yang bisa diintegrasikan kedalam proses pembelajaran, maka mutu riset sangat bagus dan bermanfaat.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

11. Persentase jumlah hasil Pengabmas yang terintegrasi ke PBM

Indikator ini untuk mengukur jumlah hasil Pengabmas yang bisa diintegrasikan kedalam proses pembelajaran dnegan cara melakukan pengembangan program perkuliahan dari hasil riset. Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak hasil Pengabmas yang bisa diintegrasikan kedalam proses pembelajaran, maka mutu riset sangat bagus dan bermanfaat.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

12. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Indikator ini untuk mengukur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dosen. Partisipasi riset salah satu model pembelajaran yang sangat efektif bagi mahasiswa, maka keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset sangat diperlukan. Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan riset, menunjukkan suasana akademis semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan

= Tahunan

13. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas

Indikator ini untuk mengukur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabmas dosen. Partisipasi Pengabmas salah satu model pembelajaran yang sangat efektif bagi mahasiswa, maka keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabmas sangat diperlukan.

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabmas, menunjukkan suasana akademis semakin bagus.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi

Periode Pelaporan = Tahunan

14. Nilai kepuasan pengguna lulusan

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dilihat dari sudut pandang kinerja lulusan yang dinilai oleh pengguna.

Ketentuan skala kepuasan:

Pengukuran indeks kepuasan menggunakan metode *likert* dengan skala pengukuran 5 (lima) Kategori ukuran skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat tidak puas	Tidak puas	Cukup	Puas	Sangat Puas

Pengukuran realisasi kinerja :

Indikator keberhasilan kinerjanya:

Semakin tinggi nilai kepuasan kinerja lulusan oleh pengguna, semakin baik kinerja yang dicapai oleh Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan = Tahunan

15. Jumlah pusat kajian pemberdayaan

Indikator ini berhubungan dengan pengukuran ketercapaian visi Prodi yang salah satunya adalah didirikannya pusat kajian ilmu pemberdayaan tumbuh kembang anak.

Pengukuran realisasi kinerja:

Jumlah pusat kajian yang didirikan oleh Prodi dan menjadi pusat rujukan nasional maupun global.

Indikator keberhasilan kinerja :

Adanya pusat kajian ilmu menunjukkan semakin baik kinerja Prodi Diploma 3 Keperawatan Gigi Surabaya Poltekkes Kemenkes Surabaya.

PIC = Kaprodi

Sumber Data = Kaprodi Periode Pelaporan = Tahunan